

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Melalui Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Suku Anak Dalam Di Sekolah Halom Putri Tijah dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Karakteristik informan

Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lama bekerja. Jenis kelamin informan sebagian besar perempuan. Usia informan berada pada rentang usia 30-38 tahun. Tingkatan pendidikan informan ada yang tamatan SMA dan sarjana. Pekerjaan informan sebagian besar guru. Lama bekerja informan sebagian besar lebih dari 5 tahun.

b. Peran guru dalam meningkatkan kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Melalui Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Suku Anak Dalam

1. Sebagai fasilitator, sudah terlaksanakan, hanya saja kurang media-media yang berfokus pada PHBS sebagian besar guru menyediakan kemudahan bagi siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki dengan memanfaatkan media yang telah tersedia. Sebagian kecil guru menyediakan kemudahan bagi siswa media pembelajaran seperti buku bacaan bergambar yang menarik untuk siswa suku anak dalam, dan video animasi dari youtube.
2. Sebagai pembimbing, guru sudah membimbing anak-anak untuk melakukan cuci tangan pakai sabun. Sebagian besar guru memberikan arahan secara tahap demi tahap, ceramah. Sebagian kecil guru memberikan arahan yang disesuaikan dengan karakter siswa yang berbeda di sekolah halom. Untuk siswa disana diberikan arahan melalui praktek secara langsung.
3. Sebagai penyedia lingkungan, sebagian besar guru memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia di sekolah berupa kran air untuk mencuci tangan. Sebagian kecil juga guru menyediakan sabun untuk mencuci tangan.
4. Sebagai pemberi contoh kepada siswa, guru di sekolah halom selalu mempraktekkan setiap hari untuk mencuci tangan pakai sabun sebelum dan

sesudah makan, sehingga guru disana mempraktekkan langkah-langkah mencuci tangan setiap hari.

5. Sebagai motivator, sebagian besar guru memberikan motivasi berupa pujian, hadiah dan nasehat untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Guru disana selalu memberikan motivasi dengan cara mengingatkan/menghimbau berulang kali sampai siswa merasa paham dan tidak mudah lupa terhadap informasi yang telah disampaikan.
6. Sebagai agen perkembangan kognitif, seluruh guru memberikan pengulangan terhadap informasi yang telah siswa dapatkan sebelumnya mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun, dampak apabila tidak mencuci tangan, penyakit timbul akibat tidak mencuci tangan.
7. Sebagai manajer, sebagian besar guru memberikan intruksi kepada siswa yaitu berupa peringatan secara verbal berupa teguran. Sebagian kecil guru memberikan sanksi berupa latihan menulis, apabila siswa tidak menjalankan intruksi yang diberikan oleh guru.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran terkait peran guru dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui perilaku mencuci tangan pakai sabun pada siswa suku anak dalam di sekolah halom putri tijah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan memberlakukan peraturan untuk PHBS, serta promosi kesehatan dalam bentuk edukasi tentang manfaat serta pentingnya perilaku ini untuk mewujudkan pribadi yang sehat. Selain itu untuk mendukung peran guru dalam meningkatkan kesadaran PHBS pada anak, maka pihak sekolah dapat memfasilitasi anak dengan membuat kegiatan-kegiatan kesehatan di luar kelas dan mengoptimalkan lagi sarana dan prasarana kebersihan di sekolah.
2. Kepada guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi sehingga nantinya muncul inisiatif untuk mengoptimalkan perannya sebaik mungkin sehingga perilaku ini dapat bersifat permanen dan berlangsung dalam jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai komponen yang belum diteliti dalam penelitian ini yaitu reaksi yang timbul akibat diberikan stimulus berupa peran guru yang terdiri dari perubahan sikap dan perubahan perilaku. Selain itu, sebaiknya perlu dilakukan analisis secara mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui mencuci tangan pakai sabun pada siswa suku anak dalam( fokus pada lokasi suku anak dalam lain yang ada di kabupaten sarolangun).